

Irsa Damayanti Putri (5120235). Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dan *Subjective Well Being* Pada Pensiunan, Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2015).

INTISARI

Relasi sosial yang penting pada individu yang pensiun salah satunya adalah keluarga. Apabila setiap anggota keluarga mampu menjalankan fungsi keluarga dengan maksimal, maka keberfungsian keluarga dapat dikatakan baik. Semakin baik keberfungsian keluarga, maka *subjective well being* individu akan tinggi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan keberfungsian keluarga dengan *subjective well being* pada pensiunan. Sampel penelitian adalah laki-laki dan perempuan yang telah pensiun dari sebuah instansi dengan kebijakan batas usia pensiun dengan rentang usia 55 – 70 tahun dan telah berkeluarga dengan subjek sebagai orangtua (ayah-ibu, ayah, ibu) dan memiliki anak. Jumlah subyek penelitian ini sebanyak 58 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling* dan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keberfungsian keluarga dengan *life satisfaction* ($r = 0,066$; $\text{sig} = 0,0625 > 0,05$), tetapi terdapat hubungan yang positif antara keberfungsian keluarga dengan *positive affect* ($r = 0,428$; $\text{sig} = 0,001 < 0,05$) dan *negative affect* ($r = 0,290$; $\text{sig} = 0,027 < 0,05$). *Subjective well being* pada subjek penelitian ini tergolong tinggi, dengan aspek *life satisfaction* tergolong tinggi, *positive affect* tergolong tinggi, dan *negative affect* tergolong cukup rendah. Tingkatan keberfungsian keluarga pada subjek penelitian ini tergolong cukup rendah.

Kata kunci: keberfungsian keluarga, *subjective well being*, pensiunan